

Laporan Keuangan Konsolidasi Interim Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA The DAN ENTITAS ANAKI PT MARK DYNAMICS INDONESIA THE AND ITS SUBSIDIARY



(TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tok

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

Ridwar

Alamat Kantor

: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli

Serdang 20362, Indonesia

Alamat Rumah

: Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota

Medan, Medan 20211, Indonesia

Nomor Telepon

: 0819620026

Jabatan

: Presiden Direktur

Nama

: Sutiyoso Bin Risman

Alamat Kantor

: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli

Serdang 20362, Indonesia

Alamat Rumah

: Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No.

16 Percut Sei Tuan

Nomor Telepon

: 081361632220

Jabatan

: Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 (WITH COMPARATIVE FIGURE FOR THE SIXMONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2019)
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tok

We, the undersigned:

1. Name

: Ridwan

Office address

: JI. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli

Serdang 20362, Indonesia

. .

: Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota

Residential address Telephone

Medan, Medan 20211, Indonesia : 0819620026

Title

: President Director

2 Name

: Sutivoso Bin Risman

Office address

: Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Tj. Morawa – Deli

Serdang 20362, Indonesia

Residential

: JI. S. Ketaren Mutiara Palace Blok CC No.

address Telephone 16 Percut Sei Tuan : 081361632220

Title

: Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and the presentation of Company's consolidated financial statements;
- The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information has been fully and correctly discloused in the Company's consolidated financial statements.
 - The Company's Consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
- 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Medan, 24 Juli 2020/ July 24, 2020

RT. MARK STANA PRESTANDON

Ridwan

Presiden Direktur/ President Director Sutiyoso Bin Risman

Direktur / Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5

Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia

Phone :

: (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747

Email Address : mdcps@nusa.net.id



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

	Halaman/	
	Pages	
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		Interim Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Interim Consolidated Statement of Financial
Interim		Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		Interim Consolidated Statement of Profit or
Komprehensif Lainnya Konsolidasian Interim	3	Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4 - 5	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan		Interim Consolidated Notes
Konsolidasian Interim	7 – 55	to the Financial Statements

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/		
	Catatan/	June 30,	31 Desember/	
	Notes	2020	December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2f, 4	27.473.700.142	27.975.310.470	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	70.982.948.952	68.294.910.673	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6	316.316.968	252.951.321	Other receivables
Persediaan	2h, 7	106.655.649.841	83.846.821.884	<i>Inventories</i>
Uang muka	8	32.373.292.580	40.214.591.656	Advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 9	925.066.883	223.862.941	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2l, 15a	10.785.793.328	9.112.538.799	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		249.512.768.694	229.920.987.744	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Aset tetap - neto	2j, 10	230.274.509.330	205.864.426.823	Fixed asset - net
Uang jaminan	11	2.828.541.922	2.757.920.061	Security deposit
Aset pajak tangguhan	2l,15d	2.710.733.113	2.710.733.113	Deffered tax assets
Jumlah Aset				Total
Tidak Lancar		235.813.784.365	211.333.079.997	Non – Current Assets
JUMLAH ASET		485.326.553.059	441.254.067.741	TOTAL ASSETS

Catatan / Note: Tidak Diaudit / Unaudited

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

As of June 30, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	LIABILITIES AND
EKUITAS				EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha Utang lain-lain Uang muka penjualan ekspor Utang pajak	20, 12 20,13a 13b 2j, 15b	19.749.094.046 43.111.027 12.486.448.342 1.828.191.466	10.534.619.744 210.532.796 - 3.130.730.653	Trade payables Other payables Advance export sales Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16	3.959.389.490	4.386.621.100	Accrued expenses
Utang bank Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17	40.403.150.000 78.469.384.371	75.173.239.233	Bank loan Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang bank Liabilitas pajak tangguhan	17 15d	51.876.702.098	57.145.179.644 -	Bank Ioan Deffered tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja Jumlah liabilitas jangka	2m, 14	11.235.332.294	9.912.569.552	Employee Benefit Liabilities Total long-term
Panjang JUMLAH LIABILITAS		63.112.034.392 141.581.418.763	67.057.749.196 142.230.988.429	Liabilities TOTAL LIABILITIES
EKUITAS Modal saham – nilai nominal Rp. 20				EQUITY Capital stock - par value
Modal dasar 12.000.001.240 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh 3.800.000.310 lembar				Rp 20 The authorized capital of 12,000,001,240 shares issued and fully paid shares
saham Saham treasuri Saldo laba	18	76.000.006.200 (6.947.915.600) 252.111.181.636	76.000.006.200 - 200.395.170.412	3,800,000,310 Treasury stock Retained Earnings
Agio Saham Komponen ekuitas lainnya:		20.736.501.419	20.749.405.590	Capital paid in excess of par Other equity
Komponen ekuitas lainnya Jumlah komponen ekuitas		1.825.249.557	1.878.497.110	components: Other equity components Total other equity
lainnya Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada		1.825.249.557	1.878.497.110	components Total equity attributable to owners of the parent
pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		343.725.023.212 20.111.084	-	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		343.745.134.296	299.023.079.312	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		485.326.553.059	441.254.067.741	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan / Note: Tidak Diaudit / Unaudited

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/	30 Juni/	
	0-1-1/	June 30,	June 30,	
	Catatan/	•	·	
	Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2k,19	192.627.012.605	175.804.489.054	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,20	113.059.801.506	98.068.418.407	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	_	79.567.211.099	77.736.070.647	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASIONAL				OPERATING EXPENSE
Pendapatan lain - lain	2k,22	4.322.587.307	4.273.805.430	Other income
Beban penjualan	2k,21a	(2.767.234.752)	(3.682.376.127)	Selling expenses
Beban umum dan				General and administration
administrasi	2k,21b	(13.587.706.825)	(11.647.535.269)	expenses
Beban lain - lain	2k,22	(3.709.611.155)	(5.479.787.795)	Other expenses
Laba sebelum pajak	_			
penghasilan	_	63.825.245.674	61.200.176.886	Profit before tax
Beban pajak penghasilan - neto	2l, 15c	(12.109.123.366)	(16.086.227.250)	Income tax expenses – net
Laba bersih setelah pajak				
penghasilan		51.716.122.308	45.113.949.636	Profit after income tax
Penghasilan/(rugi) Komprehensif lain				Other comprehensive income /(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be
ke laba rugi				reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of
imbalan pasa kerja	3, 14b	-	-	employee benefit liability
Dampak pajak pengukuran kembali				Tax effect on
liabilitas imbalan paska kerja		-	-	remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Penghasilan komprehensif	_			Total comprehensive income before
lain setelah pajak		-	-	tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke	_			Items that will be reclassified to profit or
laba rugi :				loss
Selisih kurs karena panjabaran laporan				Difference in foreign currency
keuangan	_	(53.247.553)	(1.255.064)	translation
Jumlah Penghasilan komprehensif				Total Other comprehensive income
lain setelah pajak	_	(53.247.553)	(1.255.064)	after tax
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN				TOTAL PROFIT AND OTHER
KOMPREHENSIF PERIODE				COMPREHENSIVE INCOME
BERJALAN	_	51.662.874.755	45.112.694.572	FOR THE PERIOD
Laba Tahun Berjalan yang Dapat				Income For The Year Attributable to
Diatribusikan Kepada Entitias				Parent Entity
Induk		51.716.011.224	45.113.949.636	
Kepentingan non pengendali		111.084	-	Non-controlling interests
	_	51.716.122.308	45.113.949.636	
Laba dan Penghasilan	=			Profit and Other Comprehensive
Komprehensif Lain Periode				Income For The Period Attributable
Berjalan yang dapat Diatribusikan				to Parent Entity
Kepada Entitas Induk		51.662.763.671	45.112.694.572	10 / u. o.ny
Kepentingan non pengendali		111.084	-	Non-controlling interests
. top orthingari from portigoriaan	-	_	45 440 004 5=0	. ton bondoning intorests
		51.662.874.755	45.112.694.572	
Laba per saham dasar	2p, 23	13,61	11,87	Earning per share

Catatan / Note : Tidak Diaudit/Unaudited

	Modal			Saldo	Laba/			
	Ditempatkan dan	Tambahan		Retaine	d Earning	Komponen		
	Disetor/ Capital	Modal Disetor /	Agio Saham /	Telah ditentukan	Belum ditentukan	ekuitas lainnya/		
	Issued and fully	Additional Paid	Capital Paid in	penggunaannya /	penggunaannya/	Other equity	Jumlah Ekuitas/	
	paid	In Capital	excess of par	Appropriated	Unappropriated	components	Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	138.792.628.049	1.995.830.117	237.737.869.956	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih	_	<u>-</u>	_	_	45.113.949.636	_	45.113.949.636	Net income
					40.110.040.000		40.110.040.000	
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	- -	-	-	Capital fully paid
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory Reserve
Penerbitan Saham Biasa	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of Common Stocks
Distribusi deviden kas	-	-	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	Distribution of cash
Cahara trasacuri								deviden
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Agio saham	-	-	-	-	-	-	-	Disagio
Biaya emisi efek	-	-	-	-	-	-	-	Stock Issuance costs
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of
liabilitas imbalan								employee benefit liability
paska kerja								Difference in translation of
Selisih kurs karena	-	-	-	-	-	(1.255.064)	(1.255.064)	foreign currency
penjabaran laporan keuangan								
Pajak tangguhan atas	-	=	-	=	=	-	-	Defffered taxes of income
pendapatan (beban)								(expenses)
terkait								
Salda 20 luni 2040	60.000.006.200	16.000.000.000	20.749.405.590	200.000.000	157.306.575.515	1.994.575.053	256,250,562,358	Balance as of June 30,
Saldo 30 Juni 2019	00.000.000.200	10.000.000.000	20.749.403.390	200.000.000	137.300.373.313	1.007.010.000	230.230.302.330	2019

Catatan / Note: Tidak Diaudit / Unaudited

	Modal Ditempatkan dan Disetor/	Saham Treasuri/	Retained I		Saldo Laba/ Retained Earning		Retained Earning Ko		Kepentingan		
	Capital Issued and fully paid	Treasury Stock	Agio Saham / Capital Paid in excess of par			ekuitas lainnya/ Other equity components	Non Pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2020	76.000.006.200	-	20.749.405.590	200.000.000	200.195.170.412	1.878.497.110	-	299.023.079.312	Balance as of		
								_, _, , , , , , , , , , ,	January 1, 2020		
Laba bersih	-	-	-	-	51.716.011.224	-	111.084	51.716.122.308	Net income		
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital fully paid		
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory Reserve		
Penerbitan Saham	-	-	_	-	-	_	-	-	Issuance of		
Biasa									Common Stocks		
Distribusi Deviden Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash		
									deviden		
Saham Treasuri	-	(6.947.915.600)	-	-	-	-	-	(6.947.915.600)	Treasury stock		
Agio saham	-	-	(12.904.171)	-	-	-	-	(12.904.171)	Disagio		
Biaya emisi efek	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock Issuance costs		
Setoran modal dari kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	20.000.000	20.000.000	Capital contributions from non-controlling interests		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan paska	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit		
kerja									liability Difference in		
Selisih kurs karena	-	-	-	-	-	(53.247.553)	-	(53.247.553)	translation of		
penjabaran laporan keuangan									foreign currency		
Pajak tangguhan atas	-	-	-	-	-	-	-	-	Defffered taxes of		
pendapatan (beban)									income (expenses)		
terkait											
Saldo 30 Juni 2020	76.000.006.200	(6.947.915.600)	20.736.501.419	200.000.000	251.911.181.636	1.825.249.557	20.111.084	343.745.134.296	Balance as of June 30, 2020		

Untuk Periode enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Not</i> es	30 Juni/ <i>June 30</i> 2020	30 Juni/ <i>June 30</i> 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada		202.425.422.668	176.134.032.564	Cash receipts from customers Cash paid to supplier and
pemasok dan karyawan		(127.914.310.211)	(118.461.471.497)	employee
Pembayaran Pajak	15	(15.084.917.082)	(23.850.656.239)	Payments for taxes
Pembayaran beban bunga Pembayaran kas atas operasi		(1.992.136.540)	(1.259.813.048)	Payments of interest expense Payments cash from other
lainnya		382.188.735	(2.167.107.321)	operations
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		57.816.247.570	30.394.984.459	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI Penerimaan dari hasil penjualan				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES Receipts from the sale of fixed
asset tetap Penerimaan setoran modal dari		400.804.800	-	assets Capital contributions from non-
kepentingan non - pengendali Perolehan asset tetap	10	20.000.000 (30.001.780.441)	- (57.627.329.151)	controlling interests Committee of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(29.580.975.641)	(57.627.329.151)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan utang bank Pembayaran utang bank		(21.776.062.486)	58.298.346.377	Cash receipts of bank loans Repayment of bank loans
Pembayaran utang sewa beli Penerimaan kas lainnya dari		-	-	payment of finance lease Debt Other Cash inflows from financing
aktivitas pendanaan Penerimaan dari penjualan		-	(26.600.002.170)	activities Receipts from sale (purchase) of
(pembelian) sahak treasuri		(6.960.819.771)	-	treasury shares
Penerimaan (pengeluaran) dari penerbitan Saham				Proceeds from issuance of common stocks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(28.736.882.257)	31.698.344.207	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(501.610.328)	4.465.999.515	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		27.975.310.470	5.426.961.713	EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		27.473.700.142	9.892.961.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan / Note: Tidak Diaudit / Unaudited

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Deddy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

Perusahaan memulai memproduksi pengolahan porselin dengan kapasitas 300.000 buah per bulan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang pengolahan porselin berupa examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 03 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Deddy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.

The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honor Tower SDN BHD (note 1c).

The company started producing porcelain processing with a capacity of 300,000 pieces per month.

As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.

The Company is domiciled and headquartered in JI. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.

DAN ENTITAS ANAK Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 202

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 tanggal 30 April 2018, susunan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut: Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioner and Directors

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 39 dated April 30, 2018, the composition of the Board of commissioners and directors are as follows:

Dewan Komisaris:Board of Commissioner:Presiden Komisaris: Chin Kien Ping: President CommissionerKomisaris IndependenDompak PasaribuIndependent Commissioner

Dewan Direksi: Board of Directors:

Presiden Direktur: Ridwan: President Director

Direktur : Sutiyoso Bin Risman : Director
Direktur : Cahaya Dewi Boru Surbakti Director

Komite Audit Audit Audit Committee

Ketua:Dompak Pasaribu,SE.,M.Si.,CPA:ChairmanAnggota:Daulat Sihombing,Drs,Ms,Ak:MemberAnggota:Septony B.Siahaan,SE.,M.Si,Ak,CA:Member

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 743 dan 605 orang karyawan (Tidak diaudit). As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had 743 and 605 employees, respectively (Unaudited).

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak berikut :

Honour Tower SDN.BHD (HT)

Pada tanggal 13 April 2013, Perusahaan bersama dengan Ny. Chin Nyok Moi, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian jual beli saham Honour Tower SDN.BHD (HT) No. 5212/L/IV/2013 sebanyak 10.002 lembar saham atau sebesar Rp. 31.981.395 (1MYR = Rp. 3.197,50) dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%. Kegiatan usaha HT adalah dalam bisnis perdagangan keramik molding.

c. Subsidiary

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiary:

Honour Tower SDN.BHD (HT)

On 13 April 2013, the Company together with Mrs.Chin Nyok Moi, a third party, has signed a share purchase agreement of Honour Tower SDN.BHD (HT) shares No. 5212/L/IV/2013 for 10,002 shares or equivalent with Rp. 31,981,395 (1MYR = Rp. 3,197.50) with effective ownership percentage of 100%. HT business activity is in the business of trading ceramic molding.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

HT berdomisili di Jalan Dato' Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT memulai kegiatan operasionalnya pada bulan September 2005.

Jumlah asset HT per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 550.977.185 dan Rp. 208.486.736.

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

PT. Megah Raya Sumatera (MRS) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 April 2020 dihadapan Lie Na Rimbawan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 8 April 2020 Nomor: AHU-0019723.AH.01.01 TAHUN 2020.

Perusahaan belum beroperasi secara komersial karena masih tahap pembangunan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industry pengolahan yaitu industri peralatan saniter dari porselen berupa kloset, wastafel & bak mandi.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Utama, Dusun I, Desa Dalu 10 A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Jumlah asset MRS per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 5.876.993.402

d. Penawaran umum efek

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas jasa Keuangan No. Kep-31/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 160.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai rupiah penuh) per lembar saham.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary (Continued)

HT domiciled in Jalan Dato' Abdul Rahman No.18, 1st floor, 7000 Seremban, Negeri Sembilan, Malaysia.

HT started its commercial Operational on September 2005.

Total asset of HT as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is Rp 550,977,185 and Rp. 208,486,736, respectively.

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

PT. Megah Raya Sumatera (MRS) was established based on the Deed No. 12 dated April 03, 2020 drawn up before Lie Na Rimbawan, SH, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated April 08, 2020 No. AHU-0019723.AH.01.01 TAHUN 2020.

The company has not yet operated commercially because it is still in the development stag. In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is in the manufacturing industry, namely the porcelain sanitary equipment industry in the form of toilets, sinks & bathtubs.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Utama, Dusun I, Desa Dalu 10 A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatera.

Total asset of MRS as of June 30, 2020 is Rp 5,876,993,402

d. The Company's public offerings

On June 21, 2017, the company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No Kp-31/D.04/2017 for initial Public Stock Offering of 160,000,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017 at the offering price of Rp 250 (full amount Rupiah) per share.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan Konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2015),"Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.03 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit 10sset10e10.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the interim financial statements of the Company, which in general, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Agency Supervisory (BAPEPAM-LK)'s VIII.G.7 Regulation Nο regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No.03 (Revised 2016), "Interim Financial Statement".

The interim consolidated financial statements, except for interim consolidated statements of cash flows, is the accrual basis using the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account.

Interim Consolidated of Statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit 10sset10e10.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements:

- Ammendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for company but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46 "Taxation Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"

As at the 11sset11e1111tion date of these interim consolidated financial statements, the Company is reviewing the implication of the above standards, to its interim consolidated financial statements.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee:
- eksposur atau hak atas imbal hasil 12sset12e12 dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh 12sset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo 12sset12e.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian 12sset12e12 atas nilai tercatat 12sset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas 13sset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan 13sset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari 13sset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the 13sset13e. For each business combination, the Company elects whether it measures the NCI in the acquire either at fair value or at the proportionate share of the 13sset13e's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the 13sset13e previously held by the Company is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar 14sset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari 14sset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah 14sset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relative operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Perusahaan melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Perusahaan mengakui penambahan 14sset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas 14sset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of

the Company's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the 14sset14e are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting,

the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the company may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Company recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

d. Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas anak asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs ratarata tahun tersebut; dan

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dollar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, 15sset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

d. Foreign Subsidiary

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and nonmonetary, are translated using the closing rate of exchange:
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States of America Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of reporting dates, the rate of exchange used areas follows:

	30 Juni/	31 Desember/	
	June 30,	December 31,	
	2020	2019	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.302,00	13.901,00	American Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.340,04	3.396,72	Ringgit Malaysia (RM)
Thailand Baht (THB)	463,22	1.990,84	Thailand Baht (THB)
Chinese Yuan (CNY)	2.023,06	466,09	Chinese Yuan (CNY)

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Kelompok usaha menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan atau kondisi setiap debitur berdasarkan bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Perusahaan mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash on Hand and in Bank

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

g. Trade Receivables and Allowance for doubtfull account

Group provides allowance for doubtful accounts based on review of the circumstances or conditions of any debtor based on objective evidence of impairment of financial assets. The company uses a statistical model of historical trends over default probability, recovery time and the amount of losses incurred.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Bangunan 5% Mesin-Mesin 6,25% Kendaraan 12,5% Instalasi air, Listrik dan Gas 6,25% - 12,5% Peralatan Pabrik 12,5% Inventaris Kantor 12,5%

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode laporan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun / Years

20	Buildings
16	Machineries
8	Vehicles
16 dan / <i>and</i> 8	Installation of water, electricity and gas
8	Factory equipment
8	Office equipment

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period

The carrying amount of the fixed asset is reviewed and impaired if there are certain events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount is not fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

k. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

I. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

k. Sales and expense recognition.

Sales are recognized when services or goods are delivered to customers, while expenses are recognized when incurred.

I. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menagunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undangundang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang ketenagakerjaan.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga:

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employees Benefits

The Company recognized estimated liability for employees benefits in accordance with the Labor Law No.13, 2003 dated March 25, 2003.

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", companies are required to recognise all employees benefits under formal and informal plans or agreements, legislative requirements or industry regulation, including postemployment benefits, short-term and other long-term employees benefits, termination benefits and equity based benefits. Under this PSAK, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

n. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i.) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party:
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (ii.) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan:
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh or
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi,pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transactions with Related Parties (Continued)

- (ii.) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.8) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk

DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang

Pengukuran setelah pengakuan awal

· Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, long-term investments, accounts receivabe trade and non-trade, plasma receivables – net and other non-current asset - long-term receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai tersebut dihentikan investasi pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut menanggung keuangan atau kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset atau secara tersebut: keuangan (b) substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Financial Instruments (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available After initial for sale. measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss as "Finance Expenses".

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan Perusahaan mengevaluasi penyerahan, sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

 Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok menilai tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Financial Instruments (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairent exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

 Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa dating (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai Tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat realistis kemungkinan yang atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- o. Financial Instruments (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that xceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Laba Per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih yang timbul antara jumlah pengukuran kembali dengan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan melaporkan aset pengampunan pajak berupa kas yang saldonya sudah sesuai dengan nilai wajar pada saat penerimaan surat SKPP. Perusahaan tidak melaporkan liabilitas pengampunan pajak.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Earning per Share

The Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires a comparison of performance between different entities within the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding and adjusted for all potential dilution impacts.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair value in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to additional paid in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The tax amnesty asset declared by the Company is in the form of cash on hand which is already at fair value at the time of the receipt of SKPP. No tax amnesty liability was declared.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan keuangan konsolidasian laporan manajemen Perusahaan mengharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dengan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi, kecuali untuk entitas anak Honour Tower Sdn Bhd dengan mata uang fungsional Ringgit malaysia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevan underlying circumstances, the functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) with presentation currency used in preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah currency in accordance with the main economic environment in which the Company operates, except for subsidiary Honor Tower Sdn Bhd whose functional currency is Ringgit malaysia.

<u>Classification of Financial Assets and Financial</u> <u>Liabilities</u>

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

<u>Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha -</u> Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

<u>Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables</u>
- Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 15.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar asset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 27.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

4. KAS DAN BANK

Bank USD

PT Bank Permata Tbk

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30,

4. CASH AND BANK

21.624.635.241

30.786.845

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank USD

PT Bank Permata Tbk

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Kas Rupiah Indonesia	224.056.830	201.874.055	Cash Indonesian Rupiah
Kas Dolar Amerika Serikat	37.306.255	51.551.398	Cash US Dollar
Kas Thailand Baht	1.535.343	13.989.691	Cash Thailand Baht
Kas Ringgit Malaysia	-	68.706.950	Cash Ringgit Malaysia
Kas Chinese Yuan (CNY)	3.944.967	4.977.100	Cash Chinese Yuan
Total Kas	266.843.395	341.099.194	Total Cash
Bank IDR			Bank IDR
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	4.145.376.444	3.558.805.624	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	567.940.061	32.737.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.865.368.793	536.236.621	PT Bank Permata Tbk)
PT Bank OCBC NISP	172.364.067	354.794.666	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia	1.480.000	1.660.000	PT Bank Central Asia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(persero) Tbk	92.530.570	108.073.462	(persero) Tbk)
PT Bank HSBC Indonesia	95.836.396	97.372.396	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Panin	237.074.023	29.982.152	PT Bank Panin

19.356.086.241

Jumlah dipindahkan	26.782.623.036	27.619.211.519	Balance brought forward
PT Bank HSBC Indonesia	29.905.911	30.770.303	PT Bank HSBC Indonesia

31.599.268

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

4. CASH AND BANK (Continued)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank USD (Lanjutan)			Bank USD (Continued)
Saldo pindahan	26.782.623.036	27.619.211.519	Balance carried forward
Bank Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit Bank
Public Bank Berhad	424.010.530	14.670.887	Public Bank Berhad
RHB Bank Berhad	223.181	328.870	RHB Bank Berhad
Jumlah Bank	27.206.856.747	27.634.211.276	Total Bank
Jumlah Kas dan Bank	27.473.700.142	27.975.310.470	Total Cash and Bank

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:	This account consists of:			
	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		
Pihak Ketiga:			Third Parties :	
Hartalega NGC	27.583.134.682	10.131.234.021	Hartalega NGC	
Hartalega Sdn Bhd	5.390.503.891	12.751.518.802	Hartalega Sdn Bhd	
Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd	-	5.663.855.316	Wear Safe (Malaysia) Sdn Bhd	
Sri Trang Gloves (Thailand) Co.Ltd	-	5.250.036.150	Sri Trang Gloves (Thailand) Co.Ltd	
Lain-lain dibawah 5 miliar	38.496.501.012	34.985.457.017	Others below 500 billion	
Jumlah	71.470.139.585	68.782.101.306	Total	
Dikurangi:			Less:	
penghapusan			trade receivables	
piutang usaha	-	-	written off	
penyisihan			allowance for	
piutang usaha	(487.190.633)	(487.190.633)	loss on receivable	
Jumlah piutang usaha	70.982.948.952	68.294.910.673	Total trade receivable	

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on aging schedule of receivable, composition of

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari 31 hari	25.795.182.598	27.972.336.853	Under 31 days
31 - 90 hari	32.335.681.718	27.539.004.837	30 - 90 days
91 - 180 hari	3.643.852.118	6.088.523.342	91 – 180 days
181 - 360 hari	4.158.208.912	1.677.015.066	181 – 360 days
Lebih dari 360 hari	5.537.214.239	5.505.221.208	More than 360 days
Jumlah	71.470.139.585	68.782.101.306	Total
Dikurangi:			Less:
penghapusan			trade receivables
piutang usaha	-	-	written off
kerugian penurunan nilai			impairment loss on
piutang usaha	(487.190.633	(487.190.633)	receivable
Piutang usaha bersih	70.982.948.952	68.294.910.673	Account receivable – net

6. PIUTANG LAIN - LAIN

Akun piutang lain-lain per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri atas :

Plutang Lainnya	
Karyawan	265.900.776
Lain-lain	50.416.192
Jumlah	316.316.968

6. OTHER RECEIVABLES

7. INVENTORIES

5. TRADE RECEIVABLES

account receivable as follows:

Other receivables account as of June 30, 2020 and December 31, 2019 consists of:

Employee

Others **Total**

232.704.657
20.246.664
 252.951.321

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Persediaan bahan baku	70.728.886.288	54.785.234.354	Raw material
Persediaan bahan setengah jadi	10.286.643.340	6.327.909.227	Work in progress
Persediaan barang jadi	7.191.917.087	8.185.600.654	Finished goods
Sparepart	16.004.700.432	13.040.374.818	Sparepart
Wiremesh	319.970.882	235.478.129	Wiremesh
Persediaan bahan packing	1.923.052.441	1.040.446.868	Packing
Texture	-	91.440.237	Texture
Solar	189.540.420	132.928.506	Fuel
Oli meditran	10.938.951	7.409.091	Meditrant lubricant
Jumlah	106.655.649.841	83.846.821.884	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management believes that the carrying value of inventory on June 30, 2020 and December 31, 2019 approaching its net realizable value.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka supplier	31.541.653.713	28.804.925.827	Advance supplier
			Land and building purchase
Pembelian tanah dan bangunan	-	9.580.306.466	advance
Perangkat lunak	-	798.204.000	Software
Ekspedisi muatan kapal laut	150.000.000	-	Ships freight forwarding
Pertagas	507.792.065	578.080.470	Pertagas
Uang muka lainnya	173.846.802	453.074.893	Other advances
Jumlah	32.373.292.580	40.214.591.656	Total

8. ADVANCE

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Rincian atas uang muka pembelian tanah dan bangunan adalah sebagai berikut :

Advances supplier represents an advance for the purchase of inventory goods and the majority the goods are purchased from abroad.

Details of for land and buildings purchase advanceare as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gedung	-	-	Building
Tanah	-	9.580.306.466	Land

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah Dalu Sepuluh per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0 dan Rp. 9.580.306.466.

Advance purchase of land is the purchase of land Dalu Sepuluh per June 30, 2020 and December 31, 2019 amount Rp. 0 and Rp. 9,580,306,466.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rent Insurance Others

Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Sewa	-	62.500.000
Asuransi	163.364.002	161.362.941
Lain-lain	761.702.881	-

925.066.883

Sewa gudang per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp 62.500.000 merupakan sewa atas dua gudang perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

Saldo

The warehouse rent per June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp. 0 and Rp. 62,500,000 are the lease of two warehouse company with the following details:

No	Description	June 30, 2020	December 31, 2019
1	Gudang (Jln Pelita 1 Nomor 6,7,8)		62.500.000
2	Gudang (Jln Pelita IV Nomor 26)	-	-
	Jumlah/ Total		62.500.000

10. ASET TETAP

Jumlah

10. FIXED ASSET

9. PREPAID EXPENSES

223.862.941

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 Juni 2020/ <i>June 30,</i> 2020	
Tanah	67.576.790.109	15.128.639.037	-	-	82.705.429.146	Land
Bangunan	50.259.387.036	4.812.194.689	-	-	55.071.581.725	Building
Mesin	78.428.701.974	3.971.365.438	-	=	82.400.067.412	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	-	(488.274.174)	-	6.333.558.838	Vehicle
Instalasi air,						Water, power and
listrik dan gas	8.331.769.803	2.803.857.295	-	-	11.135.627.098	gas installation
Peralatan pabrik	37.801.778.295	1.158.914.598	-	-	38.960.692.893	Plant Equipment Office
Inventaris kantor	1.403.889.109	738.776.339	-	-	2.142.665.448	Equipment
Aset dalam	10 505 044 070	00 000 040 044		(00.040.747.000)	10.001.010.100	Contruction in
pembangunan	12.505.814.078	30.089.249.814		(28.613.747.396)	13.981.316.496	progress
Jumlah	263.129.963.416	58.702.997.210	(488.274.174)	(28.613.747.396)	292.730.939.056	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated
, ,						depreciation
Bangunan	7.602.132.751	1.279.385.487	<u>-</u>	_	8.881.518.238	depreciation
	7.602.132.751 18.682.815.098	1.279.385.487 2.456.823.400	- -	- -	8.881.518.238 21.139.638.498	
Bangunan			- - (1.357.217.319)	- - -		depreciation Building
Bangunan Mesin Kendaraan Instalasi air,	18.682.815.098 5.053.010.252	2.456.823.400 287.918.590	- (1.357.217.319)		21.139.638.498 3.983.711.523	depreciation Building Machine
Bangunan Mesin Kendaraan Instalasi air, listrik dan gas	18.682.815.098 5.053.010.252 1.729.045.224	2.456.823.400 287.918.590 269.184.982	- - (1.357.217.319) -	- - -	21.139.638.498 3.983.711.523 1.998.230.206	depreciation Building Machine Vehicle Water, power and gas installation
Bangunan Mesin Kendaraan Instalasi air, listrik dan gas Peralatan pabrik	18.682.815.098 5.053.010.252	2.456.823.400 287.918.590	- (1.357.217.319) - -	- - - -	21.139.638.498 3.983.711.523	depreciation Building Machine Vehicle Water, power and
Bangunan Mesin Kendaraan Instalasi air, listrik dan gas	18.682.815.098 5.053.010.252 1.729.045.224	2.456.823.400 287.918.590 269.184.982	- (1.357.217.319) - -	- - - -	21.139.638.498 3.983.711.523 1.998.230.206	depreciation Building Machine Vehicle Water, power and gas installation
Bangunan Mesin Kendaraan Instalasi air, listrik dan gas Peralatan pabrik	18.682.815.098 5.053.010.252 1.729.045.224 23.309.097.987	2.456.823.400 287.918.590 269.184.982 2.183.889.473	(1.357.217.319) - - - (1.357.217.319)	- - - - - -	21.139.638.498 3.983.711.523 1.998.230.206 25.492.987.460	depreciation Building Machine Vehicle Water, power and gas installation Plant Equipment

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSET (Continued)

_	Saldo Awal/ Beginning <i>Balance 2019</i>	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Tanah	67.576.790.109	-	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	23.334.456.663	470.990.520	=	26.453.939.853	50.259.387.036	Building
Mesin	45.932.699.620	1.494.595.009	-	31.001.407.345	78.428.701.974	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	-	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air,						Water, power and gas
listrik dan gas	5.526.340.976	895.455.484	=	1.909.973.343	8.331.769.803	installation
Peralatan pabrik	34.364.562.903	772.364.127	-	2.664.851.265	37.801.778.295	Plant Equipment Office
Inventaris kantor	1.054.005.454	151.598.000	=	198.285.655	1.403.889.109	Equipment
Aset dalam						Contruction in
pembangunan	13.764.022.149	60.970.249.390		(62.228.457.461)	12.505.814.078	progress
Jumlah	198.374.710.886	64.755.252.530		-	263.129.963.416	Total

	SaldoAwal/ Beginning Balance 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan						
· ·	6.211.624.418	1.390.508.333	=	=	7.602.132.751	Building
Mesin						
	15.526.338.237	3.156.476.861	-	=	18.682.815.098	Machine
Kendaraan	4.577.902.816	475.107.436	-	-	5.053.010.252	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas						Water, power and gas
Peralatan pabrik	1.309.425.859	419.619.365	-	-	1.729.045.224	installation Plant
Inventaris kantor	19.197.412.562	4.111.685.425	-	-	23.309.097.987	Equipment Office
inventaris kantor	801.868.280	87.567.001	-	-	889.435.281	Equipment
Jumlah	47.624.572.172	9.640.964.421		-	57.265.536.593	7-7-
						Total
Nilai buku bersih	150.750.138.714				205.864.426.823	Net book value

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

10. FIXED ASSET (Continued)

Imposition of depreciation are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Beban pokok penjualan	4.909.897.855	7.687.781.651	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	1.638.212.597	1.953.182.770	General expenses and administration
Jumlah	6.548.110.452	9.640.964.421	Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSET (Continued)

Details of construction in progress are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020

Pekerjaan	Nilai aset dalam penyelesaian	Persentase progress terhadap nilai kontrak	Estimasi penyelesaian
Factory Building	335.252.688	95%	15.07.2020
Electricity Installation Office Building	1.901.898.642 3.832.998.033	88% 75%	30.08.2020 31.08.2020
Gudang	1.666.029.000	90%	20.07.2020
Mesin	6.245.138.133	70%	31.08.2020
Jumlah	13.981.316.496		Total

11. SECURITY DEPOSIT

11. UANG JAMINAN

Uang jaminan sebesar Rp. 2.8.28.541.922 terdiri atas uang jaminan atas pembelian gas perusahaan ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp. 2.519.456.910, PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 308.083.000, dan lainnya Rp. 1.002.012

Uang jaminan gas ke Perusahaan Gas Negara (PGN) sebesar Rp. 2.519.456.910 tertuang dalam Amandemen perjanjian No. 069900.PK/HK/RD3/2018, perjanjian ini efektif 1 Maret 2018.

The security deposit amounted to Rp. 2,828,541,922 consist of deposit from the purchase of gas to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (PGN) amounted to Rp 2,519,456,910, PT. PLN (Persero) amounted Rp. 308.083.000, and Rp. 1.002.012.

Gas security deposit to Perusahaan Gas Negara (PGN) amounted to Rp. 2,519,456,910 contained in the Amendment Agreement No. 083802.AMD /HK.02 /RD3 /2018, this agreement effective for March 1, 2018

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020
Pihak ketiga :	
Alteo	5.002.839.600
Imerys	4.898.435.000
Noritake Co.Ltd	1.054.482.169
Shijiazhuang Wuxing Mechanical	2.302.693.510
Asia New Time	2.108.271.836
Lain-lain dibawah 1 miliar	4.382.371.931
Jumlah	19.749.094.046

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020
Kurang dari 31 hari	13.190.784.384
31 - 90 hari	833.416.916
91 - 180 hari	2.319.928.813
181 – 270 hari	3.404.963.933
271 - 360 hari	-
Lebih dari 360 hari	-
Jumlah	19.749.094.046

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2019	
	Third Parties :
-	Alteo Gardanne
1.133.238.137	Imerys
1.179.250.480	Noritake Co.Ltd
1.032.984.053	Shijiazhuang Wuxing Mechanical
2.226.015.717	Asia New Time
4.963.131.357	Others below 100 billion
10.534.619.744	Total

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

31 Desember/ December 31, 2019	
5.913.403.369	Less than 31 days
1.146.127.520	31-90 days
84.762.885	91-180 days
2.052.333.158	181-270 days
825.904.474	271-360 days
512.088.338	More than 360 days
10.534.619.744	Total

No warranty is given by the Company for account payable.

13. UTANG LAIN - LAIN

- Utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31
 Desember 2019 dengan masing-masing sebesar Rp. 12.529.559.369 dan Rp. 1.271.324.175.
- Terdapat uang muka penjualan ekspor per juni 2020 dan 31 desember 2019 dengan masing-masing sebesar Rp. 12.486.448.342 dan Rp. 0

14. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 743 dan 605 masing masing untuk tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku

13. OTHER PAYABLES

- a. Other payables in June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively amounting to Rp. 12,529,559,369 and Rp. 1,271,324,175.
- b. There are advances for export sales as of June 2020 and 31 December 2019 with the respective amounts Rp. 12,486,448,342 and Rp. 0

14. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Company provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits is 743 and 605 each for the date June 30, 2020 and December 31, 2019.

The Company calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30,

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019		
Biaya jasa kini	1.322.762.742	1.843.767.966 645.313.513	a. Employee benefits expense Current service cost Interest cost	
Beban imbalan kerja karyawan	1.322.762.742	2.489.081.479	Employee benefits expense	
Liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liability	
Liabilitas			Liabilities at beginning	
awal periode Beban yang diakui	9.912.569.552	7.267.044.064	of period Expenses recognized in the profit/	
Beban (pendapatan)	1.322.762.742	2.489.081.479	loss Expenses (Income) are recognized in	
Komprehensif Lain Penyesuaian	-	156.444.009	Other comprehensive income Adjustments	
Pembayaran pesangon		-	Severance pay	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.235.332.294	9.912.569.552	Employee benefits Liability	
PERPAJAKAN		15. TAXES		
a. Pajak dibayar dimuka	30 Juni/ June 30,	a. Prepaid tax 31 Desember/ December 31,		
Pajak pertambahan nilai			Value added toy	
	10.219.380.264	9.112.538.799	Value added tax	
	-	-	Income tax article -22	
	566.413.064	-	Income tax article -29	
Jumlah	10.785.793.328	9.112.538.799	Recorverable tax Total	
PERPAJAKAN (Laniutan)		15. TAXES (Continued)		
3 . 7	20 Juni/			
	2020	2019		
PPh Pasal 21	79.773.265	156.418.498	Income tax article -21	
PPh Pasal 23	24.462.080	15.010.219	Income tax article -23	
PPh Pasal 25	1.644.824.662	2.596.648.800	Income tax article -25	
PPh Pasal 29	-	309.960.485	Income tax article -29	
PPh Pasal 26	38.655.237	42.803.119	Income tax article -26	
PPh Pasal 4 ayat 2	40.476.222	9.889.532	Income tax article -4 (2)	
Jumlah	1.828.191.466	3.130.730.653	Total	
	Beban imbalan kerja karyawan Biaya jasa kini Beban bunga Beban imbalan kerja karyawan Liabilitas imbalan kerja karyawan Liabilitas awal periode Beban yang diakui di laba/rugi Beban (pendapatan) diakui di Pendapatan Komprehensif Lain Penyesuaian Pembayaran pesangon Liabilitas imbalan kerja karyawan PERPAJAKAN a. Pajak dibayar dimuka Pajak pertambahan nilai PPh Pasal 22 PPh Pasal 29 Pajak terpulihkan Jumlah PERPAJAKAN (Lanjutan) b. Utang Pajak PPh Pasal 21 PPh Pasal 23 PPh Pasal 25 PPh Pasal 25 PPh Pasal 29 PPh Pasal 25 PPh Pasal 29 PPh Pasal 26 PPh Pasal 4 ayat 2	Beban imbalan kerja karyawan 1.322.762.742 Beban bunga 1.322.762.742 Beban bunga 1.322.762.742 Beban bunga 1.322.762.742 Beban imbalan kerja karyawan 1.322.762.742	30 Juni/ June 30, 2020 2019 2019 2020 2019 2019 2019 2020 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 2019 201	

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

c.

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(=-7	<u> </u>	
Pajak penghasilan badan		c. Corporate Income Tax		
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019		
a. Perhitungan Pajak			a. Tax calculate	
Laba (Rugi) sebelum pajak			Consolidated Profit (loss) before	
penghasilan konsolidasian Laba (Rugi) Entitas anak	63.825.245.674	118.687.394.018	income tax	
sebelum pajak			Profit (Loss) before income tax	
penghasilan	(309.131.167)	164.503.973	subsidiaries	
Laba (Rugi) Perusahaan			-	
sebelum pajak			Profit (Loss)	
penghasilan	63.516.114.506	118.851.897.991	before income tax	
Karakai fiakal na natifi			<u>Fiscal negative</u>	
Koreksi fiskal negatif:	(50,004,700)	(50,400,504)	reconciliation	
Jasa Giro	(52.601.790)	(59.400.524)	Current account services	
Pendapatan Sewa	-	(20.000.000)	Fineal positive reconsiliation	
Koreksi fiskal Positif			<u>Fiscal positive reconciliation</u>	
Beban penyusutan	18.222.750	36.445.500	Depreciation	
Beban operasional kend.	29.002.309	69.438.653	Car expenses	
Pergaulan	638.754.116	2.629.055.935	Entertainment	
Imbalan kerja	1.322.762.742	2.489.081.479	Employee benefit	
Penyisihan piutang ragu-	1.322.702.742	2.409.001.479	Employee beliefit	
ragu	-	297.967.580		
Biaya pajak	464.762	629.577.774	Tax expenses	
Belanja	3.248.130	22.164.515	Lease expenses	
Beban lainnya	241.493.116	295.058.069	Disbursement	
Biaya perizinan	16.084.900	33.131.504		
Biaya pengobatan	537.159.416	173.238.135	Employees treatment	
Jumlah	2.754.590.451	6.595.758.620	Total	
Laba kena pajak	66.270.704.957	125.447.656.611	Tax payable	
Pembulatan	66.270.704.000	125.447.657.000	Rounding	
Taksiran pajak	44.570.554.000	04 004 044 050	Falina (adina ana tao	

14.579.554.880

31.361.914.250

Estimated income tax

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak yang dikreditkan : Tax being Credited Angsuran PPh pasal 25 15.144.587.907 31.036.667.320 Tax article - 25 PPh pasal 22 1.380.037 15.286.445 Tax article - 22 PPh kurang bayar (lebih bayar) (566.413.064) 309.960.485 Underpayment tax (overpayment)

15. TAXES (Continued)

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam table diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian beban pajak penghasilan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Details of corporate income tax expenses are as follow:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak Kini - Induk Pajak tangguhan – induk	(14.579.554.880)	(31.361.914.250) 696.762.265	Current tax – parent entity Deffered income tax – Parent entity
Pajak kini – entitas anak Pajak tangguhan – entitas anak	-	(19.697.500)	Current tax - Subsidiary Deffered income tax - Subsidiary
Jumlah	(14.579.554.880)	(30.684.849.485)	Total

d. Pajak tangguhan

Di bawah adalah daftar pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut :

c. Deferred tax

Below is a list of deferred tax of The Company and its subsidiary as at June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 Juni/ June 30, 2020

	Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)	
Entitas Induk					Parent Entity
Liabilitas imbalan					Employee Benefit
kerja karyawan	-	-	-	-	liability
Penyusutan aset					Fixed asset
tetap	-	-	-	-	depreciation
Penurunan nilai					Impairment of trade
piutang usaha					receivables
Sub Jumlah	-	-	-	-	Sub Total

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

	Saldo awal aset (liabilitas) / Beginning balance Asset (liability)	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir aset (liabilitas)/ Ending balance asset (liability)	
Entitas Induk					Parent Entity
Liabilitas imbalan					Employee Benefit
kerja karyawan	1.468.592.114	622.270.370	39.111.002	2.129.973.486	liability
Penyusutan aset					Fixed asset
tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	depreciation
Penurunan nilai					Impairment of trade
piutang usaha	47.305.764	74.491.895		121.797.659	receivables
Sub Jumlah	1.974.859.846	696.762.265	39.111.002	2.710.733.113	Sub Total

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 2016, dengan menyampaikan surat pernyataan dan pengampunan pajak ke kantor pelayanan pajak Pratama Lubuk Pakam pada tanggal 5 September 2016.

Berdasarkan surat yang diterima perusahaan dari kantor pelayanan pajak pratama lubuk pakam dengan nomor KET-2634/PP/WP/J.01/2016 pada tanggal 15 September 2016, berikut adalah informasi harta yang dilaporkan :

e. Tax Amnesty

The company participate in tax amnesty program in according to laws of the Republic Indonesia number 11 year 2016, by submitted the application tax amnesty letter to tax office pratama lubuk pakam on September 5, 2016.

Based on the letter the company receive from tax office pratama lubuk pakam number KET-2634/PP/WP/J.01/2016 on September 15, 2016, the asset that have been reported are as follows:

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2019)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

e. Tax Amnesty (Continued)

No	Uraian/ Description	Dalam Negeri (Rp)/ Indonesia only	Luar Negeri yang Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and transferred to Indonesia	Luar Negeri yang Tidak Dialihkan ke Dalam Negeri (Rp)/ Foreign and not transferred to Indonesia
1	Nilai Harta Bersih Per Akhir Tahun Pajak/ Net Assets (Tax) Per Year End	100.000.000	0	0
	Uang Tebusan/ Ransom:			
	a. Berdasarkan surat pernyataan harta I/ Based on statement of asset letter I			
2	b. Berdasarkan surat pernyataan harta II/ Based on statement of asset letter II		2.000.000	
	c. Berdasarkan surat pernyataan harta III/ Based on statement of asset letter III			

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji	148.497.766	35.215.092	Salary
Gas, air dan listrik	1.831.967.321	2.769.116.303	Gas, water and electricity
BPJS	527.015.658	439.811.182	BPJS
Lain-lain	1.451.908.745	1.142.478.523	Others
Jumlah	3.959.389.490	4.386.621.100	Total

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2020 (Unaudited))

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

17. UTANG BANK

Utang bank perusahaan merupakan utang bank jangka pendek dan jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk. Pinjaman jangka pendek dengan jumlah masingmasing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 40.403.150.000 dan Rp. 56.910.734.940 dan,

Pinjaman jangka panjang dengan jumlah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 51.876.702.098 dan Rp. 57.145.179.644.

Berdasarkan penawaran kredit Nο surat 171/BP/LOO/CRC-MDN/WB/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019. Fasilitas kredit per 31 Desember 2019 vang ditawarkan adalah sebagai berikut:

PT. Bank Permata Tbk

a. Fasilitas Revolving Loan

Limit kredit USD 6.500.000,- (enam juta

lima ratus ribu Dollar Amerika

Serikat)

Mata Uang Dollar Amerika Serikat Sampai 16 September 2020 Jatuh tempo

Suku bunga 4.5% p.a. Provisi 0.5 p.a Denda 8 % p.a. Biaya Admin Rp 2.500.000

Biaya Pinalti 2% dari pagu fasilitas nasabah

pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman

PT. Bank Permata Tbk

Revolving Loan Facilities

USD 2,600,000,- (six million Credit limit

five hundred thousand United

States Dollars)

United States Dollars Currency Until 16th September 2020 Due date 4.5% per annum Interest 0,5 per annum Provision 8% per annum Penalty

Rp 2.500.000 Administration Fee 2% of the ceiling of the Penalty costs Customer facility accelerated payment

of the entire loan

b. Fasilitas Forex Line - Perpanjangan dan Tetap

Limit kredit USD 75.000,- (Lima juta lima

> ratus ribu Dollar Amerika

Serikat)

Dollar Amerika Serikat Mata Uang

Jatuh tempo Sampai 16 September 2020

Tenor transaksi

Maksimum tenor 3 bulan

Biaya administrasi Rp. 5000.000

Limit kredit

USD 75.000,- (Tujuh puluh lima ribu Dollar Amerika Serikat) -

LER Limit

USD 1.000.000 (Satu juta Dollar Amerika Serikat) Notional limit untuk spot

transaction

Revolving Forex Line Facility - Extension and Fixed

USD 75.000.-Credit limit

(Seventy five thousand

United States Dollars)

United States Dollars Currency Until 16th September Due date

2020

Transaction Tenor Maximum tenor of 3

months

Rp. 5.000.000 Administration Fee

USD 75,000,- (Seventy Credit limit

five thousand United States Dollars)-LER

USD 1,000,000 (One Million United States Dollar) -

Notional limit for spot transaction

46

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

17. BANK LOAN

The Company's bank loan is short-term and long-term bank loans to PT Bank Permata Tbk. Short-term bank loan is amounting to Rp. 40,403,150,000 and Rp. 56,910,734,940 in June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively and,

Lona-term bank Ioan is amounting Rp. 51,876,702,098 and Rp. 57,145,179,644 in June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Based on the credit offer letter No. 171/BP/LOO/CRC-MDN/WB/X/2019 dated October 17, 2019. The credit facilities offered as of December 31, 2019 are as follows:

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk

For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30. 2020 (Unaudited))

17. UTANG BANK (Lanjutan)

c. Fasilitas Term Loan 1 (TL1)

Limit kredit USD 8.100.000,- (Delapan juta

seratus ribu Dollar Amerika

Serikat)

Mata Uang Dollar Amerika Serikat

Availability period bulan sejak tanggal

penandatangan perjanjian

kredit

Jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal

pencairan

Suku bunga 4,25% p.a. floating

Provisi 0,75 p.a Denda 18 % p.a

Biava Admin Rp5.000.000

Biaya Pinalti 2% dari pagu fasilitas nasabah

pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman

Limit kredit

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2)

d.

USD3.900.000,-

(Tiga juta Dollar sembilan ratus ribu

Amerika Serikat) Mata Uang Dollar Amerika Serikat

Availability period 12 bulan seiak tanggal

penandatangan perjanjian

kredit

Jatuh tempo bulan 60 sejak tanggal

pencairan

Suku bunga 4,25% p.a floating

Provisi 0,75 p.a

Denda 18 % per tahun

Biaya Admin Rp 5.000.000

Biaya Pinalti

Pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 2% dari pagu fasilitas Nasabah

AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Term Loan Facilities 1 (TL1)

USD 8.100.000,- (Eight Credit limit

million hundred thousand

17. BANK LOAN (Continued)

United States

Dollars)hundred fifty-two thousand seven hundre United States Dollars)

United States Dollars Currency

Availability period 12 months from the date of

signing the credit

agreement

60 months from the date of Due date

disbursement

4.25% per annum floating Interest

0.75 per annum Provision 18% per annum Penalty

Rp5.000.000 Administration Fee 2% of the ceiling of the Penalty costs

accelerated payment Customer facility

of the entire loan

Term Loan Facilities 2 (TL2)

USD3,900,000, - (Three Credit limit

million nine hundred thousand United States

Dollars)

United States Dollars Currency

12 months from the date of Availability period

signing the credit

agreement

60 months from the date of Due date

disbursement

4.25% per annum Interest

floating

0.75 per annum Provision . 18% a year Penalty

Rp 5.000.000 Administration Fee

2% of the ceiling of the Penalty costs

> Customer facility accelerated payment

of the entire loan

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut :

17. BANK LOAN (Continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

1. Tanah dan bangunan 1. Land and building

Jaminan: Hak Guna BangunanGuaranteeNo Sertifikat: 618 / Tanjung Morawan BNumber Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik : PT. Mark Dynamics Indonesia Owner

Cover Fasilitas : Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1) Cover Facilities

2. Tanah dan bangunan 2. Land and building

Jaminan: Hak Guna BangunanGuaranteeNo Sertifikat: 696 / Tanjung Morawan BNumber Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik : PT. Mark Dynamics Indonesia Owner

Cover Fasilitas : Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1) Cover Facilities

3. Tanah dan bangunan 3. Land and building

Jaminan: Hak Guna BangunanGuaranteeNo Sertifikat: 790 / Tanjung Morawan BNumber Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik : PT. Mark Dynamics Indonesia Owner

Cover Fasilitas : Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1) Cover Facilities

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

17. UTANG BANK (Laniutan)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

4. Tanah dan bangunan

17. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

4. Land and building

Jaminan: Hak Guna BangunanGuaranteeNo Sertifikat: 199 / Tanjung Morawan BNumber Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik : PT. Mark Dynamics Indonesia Owner

Cover Fasilitas : Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1) Cover Facilities

5. Tanah dan bangunan 5. Land and building

Jaminan: Hak Guna BangunanGuaranteeNo Sertifikat: 704 / Tanjung Morawan BNumber Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik: PT. Mark Dynamics IndonesiaOwnerCover Fasilitas: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)Cover Facilities

6. Tanah dan bangunan 5. Land and building

Jaminan: Hak Guna BangunanGuaranteeNo Sertifikat: 3 / Tanjung MorawanNumber Certificate

Lokasi : Desa/Kelurahan: Tanjung Morawa B, Kecamatan: Location

Tanjung Morawa, Kabuten: Deli Serdang, Propinsi

Sumatera Utara

Nama Pemilik: PT. Mark Dynamics IndonesiaOwnerCover Fasilitas: Fasilitas Revolving Loan Satu (RL1)Cover Facilities

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOAN (Continued)

PT. Bank Permata Tbk (Lanjutan)

7. Fidusia

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu berupa seluruh mesin dan peralatan milik Perusahaan, yang disimpan dan terletak di komplek KIM Star, jalan pelita barat no.2, 2A dan 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang atau dilokasi lain yang disetujui Bank, dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp. 46.000.000.000.

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 50.000.000.000.

PT. Bank Permata Tbk (Continued)

7. Fiduciary

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the form of all machines and equipment owned by the Company, which are stored and located in the KIM Star complex, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A and 6 Tanjung Morawa, Deli Serdang or other locations approved by the Bank, with a minimum guarantee value of Rp. `46,000,000,000.

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank for the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp. 50,000,000,000.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

18. SHARE CAPITAL

The composition of the company's shareholders as of as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020

No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK(Co. Limited	79,25%	2.995.238.555	59.904.771.100
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	4.761.755	95.235.100
3	Masyarakat Umum	20,63%	779.564.900	15.591.298.000
	Jumlah	100%	3.779.565.210	75.591.304.200
4	Saham treasuri	<u> </u>	20.435.100	408.702.000
		100%	3.800.000.310	76.000.006.200

31 Desember 2019/ December 31, 2019

No	Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
1	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.070
2	Tuan Sutiyoso Bin Risman	0,13%	4.761.755	95.235.100
3	Masyarakat Umum Jumlah	21,05%	800.000.000	16.000.000.000
	Varinari	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta no. 124 tanggal 21 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal Perseroan dari sebesar Rp 60.000.006.170 menjadi sebesar Rp 240.000.024.800, dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar 60.000.006.170 Rρ meniadi sebesar Rp 60.000.006.200, serta merubah nilai nominal masing-masing per lembar saham dari sebesar Rp 9.160 menjadi sebesar Rp 100. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Republik Indonesia No. AHU-Manusia 0038226.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Juni 2017, Pemegang saham telah menyetujui pembentukan dan penyisihan dana cadangan dari saldo laba ditahan Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed no. 124 dated March 21, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., The shareholders approved to increase the authorized capital of the Company Rp60.000.006.170 from to Rp240.000,024,800, by increasing the issued and paid up capital from Rp60,000,006,170 Rp60.000.006.200, and change the nominal value of each per share from Rp 9,160 to Rp 100. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0038226.AH.01.11 year 2017 dated March 21, 2017.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the establishment and allowance for the reserve from the Company's retained earnings of Rp 200,000,000.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta no. 13 tanggal 27 Desember 2018 oleh Risna Rahmi Arifa, SH., SpN Pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5, semula sebesar Rp. 100 per saham menjadi Rp. 20 per saham, sehingga modal dasar Perseroan sebesar Rp 240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp. 76.000.006.200. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009775.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 19 Januari 2019.

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi PT. Mark Dynamics Indonesia, Tbk Nomor 081/MDI-SEC/VII/2020 tanggal 06 Juli 2020, bahwa Perusahaan melakukan pengambilalihan kembali saham-saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 dan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Based on Deed no. 13 dated December 27, 2018 by Risna Rahmi Arifa, SH., SpN The shareholders approved to change the nominal value of each per share (stock split) from Rp 100 to Rp 20 with a ratio of 1: 5, so that the Company's authorized capital is Rp 240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares. The authorized capital has been placed and fully paid with a nominal value of Rp. 76,000,006,200.

The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-AHU-0009775.AH.01.11 year 2019 dated January 19, 2019.

Based on letter of PT. Mark Dynamics Indonesia, Tbk Number 081 / MDI-SEC / VII / 2020 dated July 6, 2020, that the Company buy-back the shares that have been issued and registered at PT. Indonesia Stock Exchange (IDX) with reference to OJK Regulation Number 02 / POJK.04 / 2013 dated August 23, 2013 and OJK Circular Letter Number 3 / SEOJK.04 / 2020 dated March 9, 2020.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

19. PENJUALAN

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 30, 2020	30 Juni/ <i>June 30</i> , 2019	
Lokal	9.735.308.590	13.504.541.515	Local
Eksport	182.891.704.015	162.299.947.539	Export
Jumlah	192.627.012.605	175.804.489.054	Total
Pengembalian penjualan	-	-	Sales discount
Jumlah	192.627.012.605	175.804.489.054	Total

19. SALES

Berikut ini merupakan penjualan kepada costumer yang nilainya lebih dari 10% berpengaruh terhadap pendapatan masing masing per 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

This following are details of sales to customers when the amount sales more than 10% of on the revenue as of June 30, 2020 and June 30, 2019 were as follows:

	30 Juni/	30 Juni/	
	June 30, 2020	June 30, 2019	
Hartalega NGC Sdn Bhd	52.378.762.779	52.733.269.383	Hartalega NGC Sdn Bhd
Hartalega SDN BHD	29.839.349.672	23.399.818.533	Hartalega Sdn Bhd
Jumlah	82.218.112.451	76.133.087.916	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/	30 Juni/	
	June 30, 2020	June 30, 2019	
Pemakaian bahan baku			Used Material
Persediaan pada awal tahun	54.785.234.357	40.944.210.811	Beginning Inventory
Pembelian	65.120.071.373	58.840.298.033	Purchase
Biaya Angkut Pembelian	2.761.082.893	2.063.605.630	Freight Expense
Jumlah Bahan Baku Tersedia	122.666.388.623	101.848.114.474	Total Inventory avalaibe for sale Ending
Persediaan pada akhir	(70.728.886.288)	(56.324.838.943)	Inventory
Jumlah Pemakaian Bahan			•
Baku	51.937.502.335	45.523.275.531	Total of using material
			Indirect cost
Biaya tidak langsung			
Biaya Upah, Lembur dan			Salaries, wages and
Tunjangan	33.421.915.305	28.340.034.913	Benefits
Listrik, Air dan Gas	15.718.546.411	12.885.020.665	Electricity, water and gas
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	4.909.897.855	3.604.175.897	Depreciation expense
Pemeliharaan Aset Tetap	3.432.003.293	3.320.599.870	Fixed asset Maintenance
Bahan Packing dan Import	-	3.731.349.858	Packing and Import expenses
Biaya imbalan pasca kerja	875.220.786	-	Employee benefit expense
Jamsostek	2.016.300.630	1.630.601.621	Insurance
Sparepart	4.033.602.375	-	Sparepart
Penelitian dan Pengembangan	109.179.797	22.193.795	Research and Development
Bahan Bakar	149.142.696	176.497.907	Fuel expense
Asuransi Pabrik	97.222.617	60.090.622	Factory Insurance
Biaya Pengobatan Karyawan	167.096.284	10.968.600	Employee Medical
Pembuangan Former Reject	40.141.446	23.803.193	Removal Reject former
Seragam	-	-	Uniform
Biaya Perlengkapan	-	-	Supplies
Jumlah Biaya Tidak Langsung	64.970.269.495	53.805.336.941	Total indirect cost
Jumlah Biaya Produksi	116.907.771.830	99.328.612.472	Total production cost

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	30 Juni/	30 Juni/	
	June 30,	June 30,	
	2020	2019	
Persediaan barang setengah			Inventory work in progress
Awal	6.327.595.017	4.833.815.107	Beginning of the year
Penambahan	116.907.771.830	99.328.612.472	Additional
Akhir	(10.286.643.340)	(6.031.072.813)	Ending of the year
Dipindahkan ke persediaan			Transfer to
barang jadi	(112.948.723.507)	(98.131.354.766)	Finished goods
Persediaan barang jadi		_	Finished goods
Awal	8.185.600.659	5.486.256.766	Beginning of the year
Penambahan	112.948.723.507	98.131.354.766	Additional
Akhir	(7.191.917.087)	(5.304.821.008)	Ending of the year
Barang tersedia untuk dijual	113.942.407.079	98.312.790.524	Goods available for sale
Persediaan bahan Packing		_	Packing Inventory
Awal	1.040.446.868	714.126.122	Beginning of the year
Akhir	(1.923.052.441)	(958.498.239)	Ending of the year
Jumlah persediaan bahan packing	(882.605.573)	(244.372.117)	Total of ending packing inventory
BEBAN POKOK PENJUALAN	113.059.801.506	98.068.418.407	COST OF GOODS SOLD

21. BEBAN OPERASIONAL

21. OPERATIONAL EXPENSES

		30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	
a.	Beban Penjualan			a. Selling expense
	Jamuan	656.476.338	1.038.506.783	Entertainment
	Pengiriman laut	242.637.611	1.079.470.061	Ocean Freight Shipping
	Ekspedisi Muatan Kapal Laut			Ship freight forwarding import and
	(EMKL) impor dan ekspor	963.195.241	571.713.041	export
	Perjalanan Dinas	119.767.006	451.091.145	Travel
	Asuransi Ekspor	185.349.843	184.661.577	Insurance export
	Korespondensi	204.094.375	168.931.402	Correspondence
	Bea Masuk	1.813.000	2.855.000	Customs
	Komisi Penjualan	204.352.008	123.086.864	Sales Commission
	Pemasaran	75.268.752	45.907.040	Marketing
	Biaya asuransi aktiva tetap	4.940.304	5.084.064	Cost Insurance of Fixed Asset
	Pengangkutan lokal	-	-	Local freight
				Others
	Lain-lain	109.340.274	11.069.150	
	Jumlah	2.767.234.752	3.682.376.127	Total

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

21. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

21. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)

	30 Juni/	30 Juni/	
	June 30,	June 30,	
	2020	2019	
•			b. General and administration
 b. Beban administrasi dan Umum 			expense
Biaya Gaji dan tunjangan	5.801.418.374	5.979.448.685	Salaries and Benefits
Biaya PBB dan perijinan	226.517.748	153.512.240	Taxes and licensing fees
Komisi	669.734.112	-	Commision
Biaya Penyusutan	1.638.212.597	892.525.799	Depreciation expenses
Biaya Jasa Profesional	959.961.314	642.062.615	Professional service fee
Biaya Katering	267.190.223	204.360.085	Catering expense
Biaya Sewa Gudang	62.500.000	125.000.000	Warehouse rent expense
Biaya Operasi Kendaraan	143.518.702	139.594.405	Vehicle operation expenses
Biaya Perlengkapan Kantor	186.948.233	136.854.991	Office Supplies
Biaya Pelatihan & Rekrutmen			
Staff	15.366.633	247.700.134	Cost Training & Recruitment Staff
Biaya Administrasi Bank	312.395.314	121.247.152	Bank administration expenses
Biaya Retribusi	13.193.500	38.820.000	Cost Retribution
Biaya Belanja	3.248.130	-	Disbursement expense
Biaya Telepon	49.559.750	31.723.424	Telephone expenses
Biaya Pemeliharaan Aset Tetap	108.739.177	84.523.797	Fixed assets Maintenance
Biaya Asuransi	30.594.037	-	
Biaya sewa	-	-	Rent expenses
Biaya imbalan pasca kerja	447.541.956	-	Employee benefit expense
Biaya corporate social	849.031.257	-	Corporate social responsibility
responsibility (CSR)			expense (CSR)
Biaya lain-lain	1.802.035.768	2.850.161.942	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	13.587.706.825	11.647.535.269	Total General and Administrative Expenses

22. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN - LAIN

22. OTHER INCOME AND EXPENSE

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	
Pendapatan Lain			Other income
Pendapatan Selisih Kurs	3.766.096.326	4.148.858.536	Gain on foreign exchange
Pendapatan Jasa Giro	53.958.124	30.337.074	Interest income
Pendapatan lain-lain	502.532.857	94.609.820	Others income
Jumlah Pendapatan Lain	4.322.587.307	4.273.805.430	Total Other Income
Beban lain-lain			Other expense
Rugi Selisih Kurs	1.282.140.608	4.207.334.173	Loss of foreign exchange
Beban bunga	1.992.136.540	1.259.813.048	Interest expense
Rugi Penurunan Nilai	-	-	Impairment Loss
Lain-Lain	435.334.007	12.640.574	Others
Jumlah Biaya Lain	3.709.611.155	4.479.787.795	Total Other Expense

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk **DAN ENTITAS ANAK**

Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan vang Berakhir 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 yang Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LABA PER SAHAM

Pada 30 Juni 2020 and 2019, Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk
Jumlah saham yang beredar
Laba bersih per saham dasar

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Thk AND ITS SUBSIDIARY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative Figure Six-Month Period Ended June 30, 2020 (Unaudited))

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

23. EARNING PER SHARE

In June 30, 2020 and 2019, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by fully paid ordinary shares.

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	54 74C 044 004	45 442 040 020	Profit for the year
induk Jumlah saham yang beredar	51.716.011.224 3.800.000.310	45.113.949.636 3.800.000.310	Attributable to owners Number of shares
Laba bersih per saham dasar	13,61	11,87	Earnings per share

24. TANGGUNG **JAWAB MANAJEMEN** DAN **PERSETUJUAN ATAS** LAPORAN **KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2020.

RESPONSIBILITY 24. MANAGEMENT **AND** APPROVAL TO CONSOLIDATED FINANCIAL **STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were approved and authorized by the Directors to be issued on July 24, 2020.